

**TUGAS AKHIR**

**PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN K3 PADA PROYEK PEMBANGUNAN  
KANTOR DPRD KOTA PADANG**

**Oleh:**

**DELTI MASLIANA TOBING**

**1810015211172**



**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I**

**(Prof.Dr.Ir.Nasyfrizal Carlo,M.Sc)**

**Dekan FTSP**

**Ketua Prodi Teknik Sipil**

**(Prof.Dr.Ir.Nasyfrizal Carlo,M.Sc)**

**(Indra Khaidir,ST,Msc)**

**LEMBAR PENGESAHAN INSTITUSI**

**TUGAS AKHIR**

**PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN K3 PADA PROYEK PEMBANGUNAN  
KANTOR DPRD KOTA PADANG**

Oleh:

DETI MASLIANA TOBING

1810015211172



Disetujui Oleh:

Pembimbing I

A handwritten signature in blue ink, likely belonging to Prof. Dr. ir. Nasfryzal Carlo, M.Sc.

(Prof. Dr. ir. Nasfryzal Carlo, M.Sc.)



Rekt. Dekan FTSP

(Dr. Al Busyra Faudi, S.T M.Sc)

Ketua Prodi Teknik Sipil

A handwritten signature in black ink, likely belonging to Indra Khaidir, S.T., M.Sc.

(Indra Khaidir, S.T., M.Sc.)

**LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI  
TUGAS AKHIR**

**PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN K3 PADA PROYEK PEMBANGUNAN  
KANTOR DPRD KOTA PADANG**

Oleh:

DELTI MASLIANA TOBING  
1810015211172



Disetujui Oleh:

Pembimbing I

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Nasfryzal Carlo'.

(Prof. Dr. ir. Nasfryzal Carlo, M.Sc.)

Penguji I

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Indra Khaidir'.

(Indra Khaidir, S.T., M.Sc.)

Penguji II

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Evince Oktarina'.

(Evince Oktarina, S.T., M.T.)



## **PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN K3 PADA PROYEK PEMBANGUNAN KANTOR DPRD KOTA PADANG**

**Delti Masliana Tobing<sup>1</sup>, Nasyfrizal Carlo<sup>2</sup>**

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Email: [1deltimasliana71@gmail.com](mailto:1deltimasliana71@gmail.com) [2carlo@bunghatta.ac.id](mailto:2carlo@bunghatta.ac.id)

### **ABSTRAK**

Proses pembangunan proyek konstruksi pada umumnya merupakan kegiatan yang banyak mengandung unsur bahaya. Menyebabkan industri konstruksi memiliki catatan yang buruk dalam hal keselamatan dan kesehatan kerja. Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri PUPR NO. 10 Tahun 2021 tentang penerapan SMKK (Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus memenuhi Standar Keamanan, Keselamatan, Kesehatan, dan Keberlanjutan. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa penerapan pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dari hasil rata-rata dan standar deviasi yang ada cukup baik. Hasil analisis terhadap kendala didapatkan hasil dan kendala terjadi dari kedua sisi baik dari sisi pekerja ada pula dari sisi perusahaan.

**Kata Kunci:** *Mean* (Nilai Rata-Rata), Standar Deviasi atau Simpangan Baku.

### **Pembimbing**



**(Prof.Dr.Ir.Nasyfrizal Carlo,M.Sc)**

## **PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN K3 PADA PROYEK PEMBANGUNAN KANTOR DPRD KOTA PADANG**

**Delti Masliana Tobing<sup>1</sup>, Nasyfrizal Carlo<sup>2</sup>**

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Email: [1deltimasliana71@gmail.com](mailto:deltimasliana71@gmail.com) [2carlo@bunghatta.ac.id](mailto:carlo@bunghatta.ac.id)

### *ABSTRACT*

*The process of building a construction project in general is an activity that contains many elements of danger. Causing the construction industry to have a poor record in terms of occupational safety and health. As stated in PUPR Ministerial Regulation NO. 10 of 2021 concerning the implementation of SMKK (Construction Safety Management System) as referred to in paragraph (1) must meet Security, Safety, Health and Sustainability Standards. This research resulted in the conclusion that the implementation of the occupational safety and health program (K3) from the existing average and standard deviation results was quite good. The results of the analysis of obstacles showed that results and obstacles occurred from both sides, both from the worker's side and also from the company's side.*

**Keywords:** Mean (Average Value), Standard Deviation or Standard Deviation.

**Pembimbing**



**(Prof.Dr.Ir.Nasyfrizal Carlo,M.Sc)**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan dan Batasan Masalah .....	2
1.3. Tujuan.....	3
1.4. Manfaat.....	3
1.5. Sistematika Penulisan.....	3
<b>BAB II</b> .....	<b>5</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>5</b>
2.1. Proyek Konstruksi .....	5
2.2. Keselamatan dan Kesehatan Kerja .....	6
2.1.1. Keselamatan Kerja.....	6
2.1.2. Kesehatan Kerja.....	7
2.3. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja .....	7
2.4. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	9
2.5. Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja .....	13
2.5.1. Tujuan dan Sasaran Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja .....	15
2.5.2. Peralatan Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Proyek Konstruksi .....	15
2.6. Kecelakaan Kerja.....	22
2.7. Kendala dalam Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja .....	23
<b>BAB III</b> .....	<b>26</b>
<b>METODEOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>26</b>
3.1. Metode Pengumpulan Data .....	26
3.2. Populasi dan Teknik Sampel .....	27

3.2.1. Populasi.....	27
3.2.2. Teknik Sampel .....	28
3.3. Variabel Penelitian .....	29
3.4. Metode Pengolahan Data.....	29
3.5. Proses Pengolahan Data .....	31
<b>BAB IV .....</b>	<b>33</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
4.1. Umum.....	33
4.2. Data Proyek .....	33
4.3. Data Program Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) .....	33
4.3.1. Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada proyek .....	33
4.3.2. Kendala Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada proyek.....	38
<b>BAB V.....</b>	<b>44</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>44</b>
5.1. Kesimpulan.....	44
5.2. Saran .....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>46</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pakaian Kerja .....	16
Gambar 2.2 Sepatu Kerja .....	17
Gambar 2.3 Kaca Mata Kerja.....	17
Gambar 2.4 Penutup Telinga.....	18
Gambar 2.5 Sarung Tangan.....	18
Gambar 2.6 Helm .....	19
Gambar 2.7 Masker .....	20
Gambar 2.8 Jas Hujan .....	20
Gambar 2.9 Sabuk Pengaman .....	21
Gambar 2.10 Tangga.....	21
Gambar 2.11 P3K.....	22
Gambar 4.1 Pengisian kusioner.....	43



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Peranan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) .....	29
Tabel 4.2 Kendala Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3).....	34

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

. Proses pembangunan proyek konstruksi pada umumnya merupakan kegiatan yang banyak mengandung unsur bahaya. Hal tersebut menyebabkan industri konstruksi memiliki catatan yang buruk dalam hal keselamatan dan kesehatan kerja. Situasi dalam lokasi proyek mencerminkan karakter yang keras dan kegiatannya terlihat sangat kompleks serta sulit dilaksanakan sehingga dibutuhkan stamina yang prima dari pekerja yang melaksanakan. Oleh karena itu, keselamatan kerja merupakan aspek yang harus dibenahi setiap saat karena seperti kita ketahui, masalah keselamatan kerja merupakan masalah yang sangat kompleks yang mencakup permasalahan segi perikemanusiaan, biaya dan manfaat ekonomi, aspek hukum, pertanggungjawaban serta citra dari suatu organisasi itu sendiri (Ervianto, 2005).

Setiap tahun ribuan kecelakaan terjadi di tempat kerja yang menimbulkan korban jiwa, kerusakan materi, dan gangguan produksi. Pada tahun 2007 menurut jamsostek tercatat 65.474 kecelakaan yang mengakibatkan 1.451 orang meninggal, 5.326 orang cacat tetap dan 58.697 orang cedera. Data kecelakaan tersebut mencakup seluruh perusahaan yang menjadi anggota jamsostek dengan jumlah peserta sekitar 7 juta orang atau sekitar 10% dari seluruh pekerja di Indonesia. Dengan demikian angka kecelakaan mencapai 930 kejadian untuk setiap 100.000 pekerja setiap tahun. Oleh karena itu jumlah kecelakaan keseluruhannya diperkirakan jauh lebih besar. Bahkan menurut penelitian world economic forum pada tahun 2006, angka kematian akibat kecelakaan di Indonesia mencapai 17-18 untuk setiap 100.000 pekerja (Jurnal Bobby Rocky).

Maka pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) pada proyek konstruksi merupakan bentuk upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman, sehat, dan sejahtera, bebas dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja serta bebas pencemaran lingkungan menuju peningkatan produktivitas.

Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri PUPR NO. 10 Tahun 2021 tentang penerapan SMKK (Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus memenuhi Standar Keamanan, Keselamatan, Kesehatan, dan Keberlanjutan.

Ayat (6) Pemenuhan Standar Keamanan, Keselamatan, Kesehatan, dan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada ayat (5) dengan menjamin:

a) keselamatan dan kesehatan kerja;

Semua ini dapat berjalan baik jika pihak yang terkait dalam proyek konstruksi ini dapat saling berkomunikasi dan bekerjasama untuk menerapkan SMKK serta pencegahan kecelakaan kerja.

Pada penelitian ini, penulis mencoba melakukan studi penerapan SMKK pada proyek pembangunan kantor DPRD kota Padang. Metode yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data adalah dengan mendistribusikan kuesioner pada tenaga kerja di lingkungan proyek tersebut. Hasil yang didapat dari kuesioner tersebut kemudian dianalisis dan kemudian akan didapatkan kesimpulan sejauh mana penerapan SMKK pada proyek konstruksi tersebut.

### **Rumusan dan Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah:

1. Bagaimana penerapan SMKK (Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi) pada proyek pembangunan Kantor DPRD Kota Padang.
2. Apa saja kendala dalam penerapan SMKK (Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi) pada proyek pembangunan Kantor DPRD Kota Padang.

Adapun batasan masalah terfokus pada:

1. Penerapan pada pelaksanaan SMKK pada proyek pembangunan Kantor DPRD Kota Padang.
2. Responden penelitian ini adalah tenaga kerja (Mandor dan Tukang) pada lingkungan proyek tersebut.

## **Tujuan**

Tujuan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan K3 pada proyek pembangunan Kantor DPRD Kota Padang.
2. Untuk Mengetahui apa saja kendala dalam penerapan K3 pada proyek pembangunan Kantor DPRD Kota Padang.

## **Manfaat**

Manfaat tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah pengetahuan mengenai pelaksanaan program kerja keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di dunia konstruksi.
2. Sebagai bahan referensi untuk pihak-pihak terkait dan sebagai informan tentang pentingnya K3 pada konstruksi proyek.
3. Mengurangi atau mencegah terjadinya risiko kecelakaan dan penyakit kerja dengan adanya sistem manajemen K3.

## **Sistematika Penulisan**

Penelitian ini akan menggunakan metode penulisan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisikan tentang latar belakang penelitian ini dilaksanakan, tujuan penelitian, pembatasan masalah penelitian, manfaat dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisikan tentang uraian berbagai literature yang relevan terhadap penelitian.

### **BAB III METODEOLOGI PENELITIAN**

Berisikan tentang metode yang dipakai dalam penelitian ini serta proses pengumpulan data.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berisikan tentang pengolahan data dan sajian data-data penerapan teknis yang sesuai dengan objek penelitian untuk mencapai tujuan dan sarana penelitian yang dimaksud.

## **BAB V PENUTUP**

Penutup berisi kesimpulan dan saran mengenai tugas akhir yang telah dikerjakan.